



## RINGKASAN

ALIFFIANUR AZZAHRAH. Pemakaian Silase Hijauan pada saat Musim Kemarau di Mandiri Farm Bogor. *Use of Silage Forage during the Dry Season at Mandiri Farm Bogor*. Dibimbing oleh BAGUS PRIYO PURWANTO.

Sapi perah adalah salah satu hewan ternak penghasil susu. Produksi susu yang paling tinggi dihasilkan oleh sapi perah *Fries Holland* (FH) dengan produktivitas berkisar 6.000 – 7.000 liter dalam satu masa laktasi. Produksi dan kualitas susu berhubungan dengan kecukupan nutrisi yang bersumber dari pakan dan konsentrat.

Mandiri Farm merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang peternakan sapi perah yang berlokasi di Kabupaten Bogor. Peternakan ini memiliki 225 ekor. Satu ekor sapi perah dengan bobot sekitar 300 kg membutuhkan pakan hijauan sekitar 30kg/ekor/hari, sehingga dibutuhkan 7500 kg/hari untuk 255 ekor sapi. Pada Sistem pemberian pakan hijaunnya dengan “*cut and carry feeding*”, peternak mengambil hijauan dilahan sekitar, membawa ke kandang dan langsung memberikannya ke sapi perah. Kelemahan dari sistem pemberian pakan *cut and carry* yaitu tidak dapat menjamin kontinuitas dari ketersediaan pakan yang memadai sepanjang tahun. Saat musim hujan produksi bahan pakan baik yang berupa rumput, rambanan sangat melimpah dan melebihi kebutuhan. Pada musim hijauan sulit didapatkan sehingga akan mempengaruhi produksi susu. Dikarenakan kualitas komposisi pakan yang tidak stabil menyebabkan menurunnya produksi susu dan pendapatan peternak.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berupa pemakaian silase pada saat musim kemarau pada Mandiri Farm, menyusun dan mengkaji perencanaan pengembangan bisnis dengan memperhatikan aspek finansial dan non finansial pada Mandiri Farm. Aspek finansial meliputi laporan laba rugi, analisis *revenue cost ratio* (R/C Ratio), dan analisis parsial. Hasil dari analisis finansial yang didapatkan perusahaan mengalami peningkatan karena adanya kenaikan harga susu sapi sebesar Rp500 untuk pengepul. Hal ini dikarenakan setelah adanya pakan silase menambah kualitas terhadap susu yang dihasilkan. Keuntungan yang didapat perusahaan sebesar Rp116.668.469, analisis *revenue cost ratio* (R/C Ratio) dikatakan layak karena R/C ratio lebih dari 1. R/C ratio mengalami peningkatan sebesar 0,02 dari 1,58 menjadi 1,60. Aspek non finansial meliputi analisis SWOT dan analisis *Business model canvas* (BMC). Rumusan ide pengembangan bisnis pada Mandiri Farm dilakukan berdasarkan analisis SWOT dan mendapatkan hasil berupa rumusan pengembangan bisnis pemakaian silase hijauan. Pengembangan bisnis ini didapatkan berdasarkan analisis faktor internal kekuatan (*strengths*) dan ancaman (*threats*) yaitu perusahaan memiliki mesin *chopper*, mesin *mixer* dan adanya limbah pertanian sekitar sehingga dapat mengatasi ancaman yaitu sulitnya mendapatkan hijauan pada musim kemarau. Pengembangan usaha pada Mandiri Farm perlu dilakukan untuk membantu memenuhi kebutuhan hijauan pada saat musim kemarau. karena berdasarkan analisis finansial dan non finansial/ ide pengembangan bisnis ini layak.

Kata kunci : *Business model canvas*, pakan silase, sapi perah, susu.